BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Matode Penelitian

Metode penelitian senantiasa dibutuhkan di dalam suatu penelitian.Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan demikian metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.[1]

Metode yang digunakan dalam penelitihan ini adalah penelitian tindakan kelas yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *Classroom Action Research*.

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.[2]

---

[1]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2010), 6.
[2]Kunandar ,*Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru,* (Jakarta: RajaGrafindo persada, 2011), 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bila penelitian tindakan yang berkaitan dengan bidang pendidikan dilaksanakan dalam kawasan sebuah kelas, maka penelitian tindakan ini dinamakan penelitian tindakan kelas. Dengan kata lain, penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan tugas sehari-hari di kelas.[3]

Dalam pelaksanaanya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin, yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu :

1. Perencanaan (Planning)

   Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah:

   a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP
   b. Menyusun fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas
   c. Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan, yaitu lembar kerja, lembar observasi guru dan siswa.

2. Aksi atau tindakan (*acting*)

   Yaitu tindakan yang dilakukan adalah melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang

[3]Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas,* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 24-25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktual meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

3. Pengamatan (*observation*)

   Yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Dalam tahap ini guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaiki siklus berikutnya.

4. Refleksi (*reflecting*)

   Yaitu mengingat dan merenungkan suatu tindakan seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis.

Apabila digambarkan dalam bentuk visualisasi, maka model *Kurt Lewin*akan tergambar dalam bagan lingkaran seperti berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

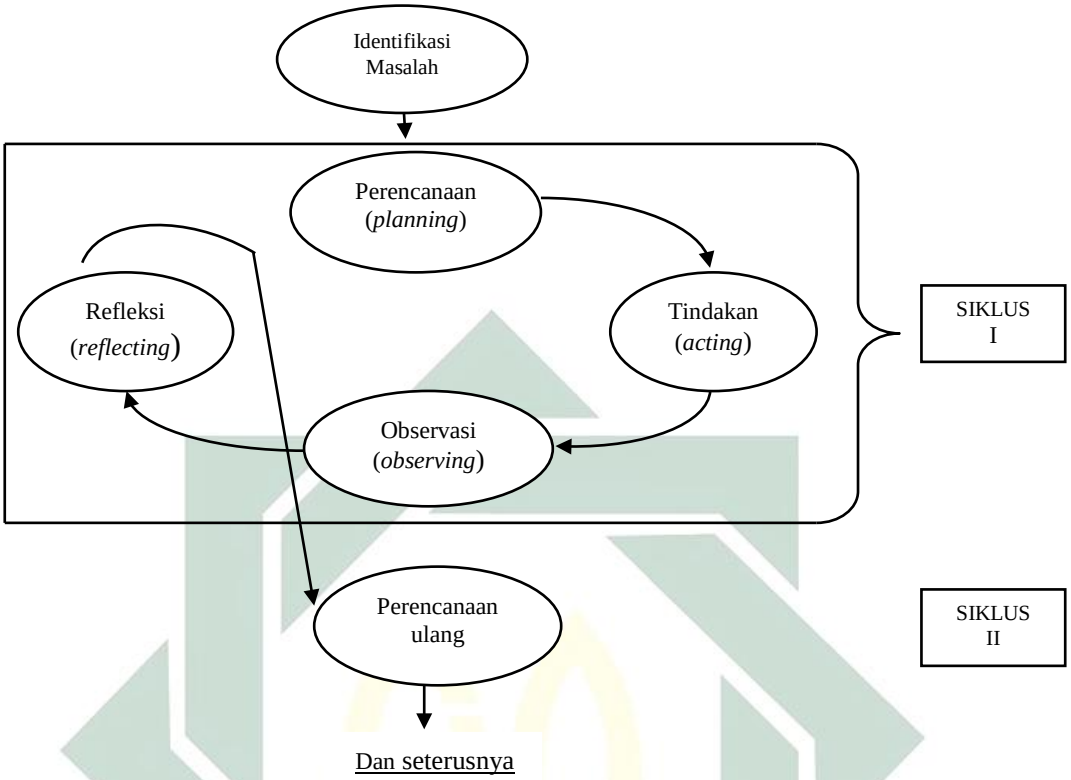

Gambar 3.1 Model PTK Kurt Lewin

Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif walaupun data yang dikumpulkan bisa saja bersifak kuantitatif.Penelitian tindakan kelas berbeda dengan penelitian formal yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan mengembangkan teori yang bersifat umum (*general*).Penelitian tindakan kelas lebih bertujuan untuk memperbaiki kinerja, sifatnya kontekstual dan hasilnya tidak untuk digeneralisasi. Namun demikian hasil PTK dapat saja diterapkan oleh orang lain yang mempunyai latar yang mirip dengan yang dimiliki peneliti.[4]

[4] Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: GP Press Goup, 2013), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek penelitian

1. Setting penelitian

   Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian dan waktu penelitian PTK sebagai berikut:

   a. Tempat Penelitian

      Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MINU Ngingas Waru Sidoarjo untuk mata pelajaran Bahasa Arab.

   b. Waktu Penelitian

      Penelitian ini akan dilaksanakan pada pertengahan semester genap, yaitu pada bulan Maret 2016. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik Madrasah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

2. Subjek Penelitian

   Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

C. Variabel yang Diteliti

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Variabel input : Siswa kelas V MINU Ngingas Waru Sidoarjo
2. Variabel Proses : Penerapan model *make a match* dalam proses pembelajaran
3. Variabel output : Peningkatan kemampuan memahami *Mufradat*>bahasa Arab.

D. Rencana Tindakan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas model kurt lewin, maka dapat diperinci sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang harus dilakukan peneliti antara lain:

a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
b. Mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas
c. Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

2. Tindakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual. Meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3. Observasi

Pada tahap pengamatan ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Mengamati guru dalam proses pembelajaran.
2. Mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

4. Refleksi

Pada tahap ini guru dan observer mengevaluasi seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil observasi. Hasil observasi dikumpulkan, kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan mencari kendala-kendala atau kekurangan-kekurangan selama pembelajaran berlangsung. Jika ternyata hasil yang diperoleh belum berhasil maka akan dilakukan siklus selanjutnya.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam PTK ini adalah:

a. Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mendapatkan data tentang penigkatan kemampuan menulis siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi media gambar terhadap peningkatan kemampuan menulis dalam proses pembelajaran.

2. Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu: observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.[5]

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dengan cara datang ke madrasah mengamati siswa pada saat proses pembelajran berlangsung dan wawancara pada guru mata pelajaran tentang pemahaman siswa pada mata pelajaran yang akan diteliti.

b. Tes dan Non Tes

[5] Ronny Hanitiji Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum*, cet 2, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan tes dilakukan untuk memperoleh data mengenai kemampuan memahami *mufradat* siswa.Tes ini dilakukan dalam dua bentuk, yakni *Pretest* dan *Postest*. Pretest dilakukan untuk menguju kemampuan awal siswa sebelum tindakan dilakukan. Sedangkan Postest dilakukan pada setiap akhir siklus untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa dari waktu ke waktu.Peneliti membuat tes berupa butiran-butiran soal yang dapat menguji penguasaan kosakata siswa dan harus dijawab oleh siswa.

Sedangkan non tes dilakukan untuk memperoleh data tentang keterampilan menulis *mufradat* mata pelajaran bahasa Arab.Non tes ini dilakukan pada akhir pembelajaran dalam setiap siklus.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi, seperti melakukan percakapan.[6] Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang keberhasilan belajar mata pelajaran bahasa Arab, serta menemukan kesulitan yang dihadapi guru selama proses belajar mengajar.

d. Dokumentasi

[6]Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1996), 113.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dokumentasi ini diperlukan untuk melengkapi data yang diperlukan oleh peneliti serta mendokumentasikan setiap perkembangan yang terjadi setiap kali setelah tindakan baru saja dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan model *make a match* dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan analisis data. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa dalam memahami *mufradat* mata pelajaran bahasa Arab, maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai tes antar siklus.Terdapat dua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif dapat diperolah dari: (1) tes individu, (2) observasi, (3) wawancara, (4) dokumentasi, sedangkan data yang bersifat kuantitatif dapat diperoleh dari penilaian kemampuan siswa. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau presentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada setiap siklusnya dengan cara memberikan evaluasi tes tulis pada akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

1. Penilaian Tes Individu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penilaian tes individu ini diperolah dari hasil tes pemahaman kosakata bahasa Arab siswa yang terdiri dari sepuluh soal uraian yang dinyatakan dengan rumus:

$$Nilai\ perolehan\ akhir\ = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah rata-rata. Sudjana menyatakan bahwa untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\overline{X} = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan:

$\overline{X}$: Nilai rata-rata

ΣX : Jumlah nilai semua siswa

ΣN : Jumlah siswa

Sedangkan penilaian ketuntasan belajar berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, seorang siswa dikatakan berhasil jika telah mencapai taraf penguasaan minimal nilai 75. Untuk menghitung presentasi ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\Sigma siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{\Sigma siswa} \times 100\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kriteria ketuntasan/kelulusan belajar siswa secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Sangat baik	91-100%
Baik	81-90%
Cukup	70-80%
Kurang	50-69%
Sangat kurang	0-50%

2. Observasi
   a. Guru

Observasi terhadap guru sebagai pengajar, akan dicari persentase kemampuan guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan model *make a match*. Adapun analisis observasi dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Prosentasi yang akan dicari

f = jumlah skor yang diperoleh guru

N = jumlah seluruh skor ideal

Adapun kriteria tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran:

Sangat baik	91-100%
Baik	81-90%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cukup	70-80%
Kurang	50-69%
Sangat Kurang	0-50%

b. Siswa

Observasi terhadap siswa sebagai pelajar, akan dicari persentase kemamapuan siswa pada saat proses proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung dengan menggunakan model *make a match*. Adapun analisis observasi dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Prosentasi yang akan dicari

f = jumlah skor yang diperoleh siswa

N = jumlah seluruh skor ideal

Adapun kriteria tingkat keberhasilan siswa pada saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung:

Sangat baik	91-100%
Baik	81-90%
Cukup	70-80%
Kurang	50-69%
Sangat Kurang	0-50%

3. Wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, setiap pertanyaan yang akan diajukan kepada responden telah dipersiapkan sebelumnya (terlampir). Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa.Teknik ini digunakan untuk memperkuat serta meluruskan data yang diperoleh peneliti. Hasil wawancara akan dideskrepsikan dalam bentuk naratif sebagai pertimbangan peneliti dalam menganalisis data.

G. Indikator Kinerja

Indikator merupakan acuan tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Pada PTK ini yang akan dilihat indikator kinerjanya selain siswa adalah guru, karena guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa.

1) Siswa

Yang menjadi indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah apabila terjadi peningkatan terhadap siswa dalam kemampuan memahami *Mufradat* mata pelajaran Bahasa Arab kelas V MINU Ngingas Waru Sidoarjo setelah menggunakan model *make a match*. Hal ini dapat diketahui melalui *posttest* yang dilakukan setelah pembelajaran dilaksanakan.Dalam hal ini siswa mampu mendapatkan nilai minimal 75. Dan kelas dapat dikatakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tuntas secara klasikal jika kelas tersebut terdapat setidaknya 80% siswa yang mencapai nilai lebih dari sama dengan 75.

2) Guru

Apabila hasil observasi kemampuan guru setidaknya mencapai 81 %.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

1. Peneliti

   a. Nama : Lailatul Musfiroh

   b. Nim : D57212078

   c. Jur/Fak : PGMI/ Tarbiyah dan Keguruan.

   d. Tugas :

      1. Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan.
      2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrument penelitian yang lain.
      3. Terlibat dalam semua jenis kegiatan.

2. Guru Mapel

   a. Nama : Moch. Irfan, S. Ag.

   b. Jabatan : Guru mata pelajaran bahasa Arab.

   c. Tugas :

      1) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id